

APPLICATION OF TUTOR DISCIPLINE IN PKBM BINA KREASI, TENAYAN RAYA DISTRICT PEKANBARU CITY

Wahyuni Septriana¹ Jasfar Jas² Wilson³

Email: wahyuniseptriana@gmail.com, Jasfarjas@yahoo.com, wilsonumarunri@gmail.com,
Phone Number: 082389757205

*Outdoor School of Education Products
Faculty of Education and Science Science
Riau University*

Abstract: *The formulation of the problem in this study is how to apply the discipline of teachers in the PKBM Bina Kreasi district of Tenayan Raya Kota Pekanbaru. The advantage of this research is to find out the application of the discipline by teachers to students / residents of learning. The purpose of this study was to find out how to apply the discipline of teachers in PKBM Bina Kreasi Pekanbaru City. This study uses a type of descriptive research with a qualitative approach, which aims to determine the application of discipline in the PKBM Bina Kreasi district of Tenayan Raya Kota Pekanbaru. The informants in this study were four people, namely teachers at PKBM Creative Development. Interviews are conducted on the basis of research indicators, namely the application of discipline consisting of all sub-indicators and consists of nine dimensions. The application of the tutor discipline to the PKBM Bina Kreasi district of Tenayan Raya Kota Pekanbaru can be seen on the basis of the results of interviews with teachers at PKBM via 18 questions. From the 18 questions it can be concluded that the application of discipline at PKBM Creation is flexible due to factors from the background of the learning community itself.*

Key Words: *Application, Discipline, Tutor, In PKBM*

PENERAPAN DISIPLIN TUTOR DI PKBM BINA KREASI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Wahyuni Septriana¹ Jasfar Jas² Wilson³

Email: wahyuniseptriana@gmail.com, Jasfarjas@yahoo.com, wilsonumarunri@gmail.com,
Nomor HP: 082389757205

Prodi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan disiplin tutor di PKBM Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan disiplin yang dilakukan tutor kepada peserta didik/warga belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan disiplin tutor di PKBM Bina Kreasi Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui penerapan disiplin di PKBM Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang yaitu tutor di PKBM Bina Kreasi. Wawancara dilakukan berdasarkan indikator penelitian yaitu penerapan disiplin yang terdiri dari empat sub indikator dan terdiri dari sembilan dimensi. Penerapan disiplin tutor di PKBM Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dapat dilihat dari hasil wawancara dengan tutor di PKBM melalui 18 pertanyaan. Dari 18 pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan disiplin di PKBM Bina Kreasi Bersifat fleksibel karena faktor dari latar belakang dari warga belajar itu sendiri.

Kata Kunci: Penerapan, Disiplin, Tutor, Di PKBM

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 13 ayat (1) menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan mengganti. Selanjutnya dalam pasal 6 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat (4) menjelaskan satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

PKBM merupakan lembaga pendidikan nonformal, yang mana PKBM menyelenggarakan program yang terdiri dari kejar paket, homeschooling, dan live skill. PKBM bina kreasi merupakan salah satu PKBM yang ada di Kota Pekanbaru. Menurut Umberto Sihombing (2007:60) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah tempat belajar yang di bentuk dari, oleh dan untuk masyarakat, dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan hobi masyarakat yang bertitik tolak dari kebersamaan dan kebermanfaatn potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di sekelilingnya.

Pusat Kegiatan Belajar masyarakat (PKBM) memberikan pembelajaran kepada masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar di pendidikan formal. Oleh karena itu PKBM berfungsi sebagai pelengkap, pengganti dan penambah pendidikan formal. Walaupun demikian SOP kegiatan belajar pembelajaran di PKBM di dukung dengan peraturan berlaku bagi semua warga belajar, tenaga pendidik dan kependidikan.

Peraturan harus di tujukan untuk warga belajar untuk mencapai tujuan dan visi misi dari PKBM tersebut. jika peraturan di langgar harus di kenai hukuman agar warga belajar bisa belajar dari kesalahan dan hukuman itu bersifat mendidik warga belajar.

Proses pendidikan di PKBM dapat berjalan dengan efisien dan efektif bila program-program di laksanakan dengan baik. Tutor diharapkan dapat menerapkan disiplin pada warga belajar. Menurut Mohammad Mustari (2014: 35) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid. Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan aturan tertentu.

Penerapan disiplin, tutor memiliki peran penting karena tutor adalah pendidik yang menjadi panutan dan memiliki tanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Didalam proses pembelajaran harus ada disiplin yang diterapkan oleh tutor kepada anak, karena dengan adanya disiplin maka akan memberikan arah untuk anak karena ia akan melangkah dan mematuhi aturan yang telah ada.

Menurut Tulus Tu'u (2008: 33) disiplin merupakan mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku. Disiplin sebagai hukuman bila seseorang berbuat salah, harus dihukum. Hukuman itu sebagai upaya mengeluarkan yang jelek dari diri orang itu sehingga menjadi baik. Jadi hukuman didalam disiplin bukan untuk merendahkan dan mematahkan mental dari seseorang, tetapi untuk menjadikan diri seseorang menjadi lebih baik lagi.

Penerapan peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi pada setiap instansi akan berbeda, tergantung dari tutor dan pengelola yang ada, apakah mereka menerapkan disiplin kepada warga belajar atau tidak. Menerapkan disiplin tidaklah mudah harus dengan kegigihan dan ketaatan kepada peraturan yang telah dibuat.

Penerapan disiplin tutor di PKBM Bina Kreasi setelah peneliti observasi maka penerapan disiplin ini bersifat tidak konsisten. Ketidak konsistensian ini dapat dilihat ketika warga belajar terlambat datang ke PKBM tetapi tidak diberikan hukuman atau ganjaran dari ketidak disiplinannya, ada beberapa warga belajar yang tidak memakai seragam olahraga pada saat jam olahraga, tetapi tutor masih memperbolehkan untuk ikut melaksanakan olahraga, dengan demikian peneliti tertarik untuk lebih mengetahui bagaimana sebenarnya penerapan disiplin yang dilakukan tutor kepada warga belajar.

Penerapan disiplin di setiap instansi pasti berbeda, begitu pula penerapan disiplin yang ada di PKBM Bina kreasi. PKBM bina kreasi memiliki tata tertib dan peraturan yang mana tutor akan menerapkan disiplin itu kepada warga belajar. Tetapi dalam pelaksanaannya, berdasarkan pengamatan peneliti di PKBM Bina Kreasi Kota Pekanbaru, ditemukan fenomena sebagai berikut (1) Tutor tidak memberikan sanksi kepada warga belajar yang sesuka hati datang di PKBM, (2) Sebagian tutor tidak memberikan hukuman kepada anak yang tidak memakai pakaian olahraga pada jam olahraga, (3) adanya tutor yang tidak memberikan hukuman kepada anak yang makan saat belajar di kelas, (4) tidak terlihatnya konsistensi yang dijalankan oleh tutor mengenai peraturan, hukuman, dan penghargaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimana penerapan disiplin tutor di PKBM Bina Kreasi Kota Pekanbaru?”

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan disiplin tutor di PKBM Bina Kreasi Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PKBM Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui penerapan disiplin di PKBM Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Menurut S. Nasution (1996) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah disebut juga penelitian deskriptif naturalistik. penelitian deskriptif naturalistik sama dengan penelitian kualitatif cara mengamati dan mengumpulkan data dalam yang dilakukan dalam latar / setting alamiah, artinya tanpa manipulasi subjek yang diteliti (sebagaimana adanya, natural). Disebut deskriptif karena sifat data yang di kumpulkan tidak menggunakan alat-alat pengukur, dan peneliti bersifat wajar sebagaimana adanya di lapangan. Adapun variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu penerapan disiplin tutor di PKBM Bina Kreasi kecamatan tenayan raya kota Pekanbaru.

Menurut Sugiono (2011) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransfer ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian.

Informan penelitian ini berjumlah 4 orang yang akan dijadikan sebagai informan penelitian. Informan terbagi dari dua bagian yaitu informan kontrol dan informan inti. Terdapat dua orang informan kontrol dan dua orang informan inti. Informan kontrol 1 berumur 50 tahun, informan kontrol 2 berumur 25 tahun, sedangkan informan inti 1 dan informan inti 2 berumur 23 tahun.

Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datangnya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali (Su giyono, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKBM Bina Kreasi merupakan salah satu PKBM yang ada di kota Pekanbaru, tepatnya di Jalan Melati Indah No 8 RT 04 RW 01 kelurahan Tangkerang timur kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. PKBM Bina Kreasi terletak di antara sebelah utara berbatasan dengan SMP 9 Pekanbaru, sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah barat dengan alam mayang, dan sebelah timur adalah GOR.

Visi dan misi kelembagaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi dari hasil analisis dokumen tercantum dalam file program PKBM Bina Kreasi. Visinya adalah mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, cerdas, berkualitas, dan mandiri, siap menghadapi tantangan . usaha dimasa yang akan datang, membentuk generasi masa depan berbasis iman dan takwa. Sedangkan misinya adalah: (1) memberikan bekal pendidikan yang dibutuhkan kepada masyarakat dengan dasar iman dan takwa untuk menghadapi tantangan dunia usaha dimasa yang akan datang, (2) mengupayakan perluasan dan pemerataan pelayanan pendidikan, kesehatan dan gizi masyarakat, (3) meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat, khususnya kecamatan Tampan dan Tenayan Raya dan masyarakat Pekanbaru pada umumnya.

Tujuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi adalah (1) membangkitkan dan menumbuhkan minat belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat yang gemar belajar, (2) memberikan motivasi dan pembinaan masyarakat agar mau menjadi tenaga pendidik dalam pelaksanaan azaz saling membelajarkan, (3) memberikan layanan informasi Pendidikan Luar Sekolah (PNFI), (4) menyelenggarakan pendidikan keterampilan melalui kursus pelatihan serta membuka jasa konsultasi dibidang baik formal maupun nonformal, (5) menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, bi,bingan dan pelatihan bagi masyarakat dan tenaga PNFI, (6) memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus untuk mengaksarakan masyarakat sesuai dengan kemampuan bakat dan talenta *multiple intellengen*.

Tata tertib yang dipakai di PKBM Bina Kreasi adalah sebagai berikut (1) sekolah masuk lima hari dalam seminggu (Senin-Jum'at) (2) kegiatan sekolah dimulai pukul 07.30-12.00 bagi yang muslim sholat zuhur berjama'ah terlebih dahulu (3) pakaian bersih dan sopan (4) siswa tidak diperbolehkan (a) berambut panjang bagi laki-laki (b) menggunakan perhiasan berlebihan (c) berkuku panjang (5) selalu membawa bekal makanan, sendal, dan tas berisi peralatan sekolah (6) setiap siswa harus memiliki buku tulis (7) uang sekolah harus dibayar selambat-lambatnya tanggal 10 setiap

bulannya jika tidak akan diberikan surat pemberitahuan dari pimpinan PKBM (8) bersikap patuh pada guru dan memberi salam berjumpa dengan guru serta selalu menjaga ketertiban dan kebersihan di lingkungan PKBM (9) mengikuti segala kegiatan baik bersifat akademik maupun non akademik dengan mematuhi kegiatan yang telah diterapkan.

Selain tata tertib yang berlaku di dalam PKBM tentunya memiliki daftar pelajaran yang mana dijadikan sebagai pedoman untuk mata pelajaran pada saat jam pelajaran berlangsung. Berdasarkan analisis dokumen diketahui bahwa warga belajar diberikan beban 3 mata pelajaran untuk paket A dan *homescholling* setiap hari dari Senin sampai hari Jum'at. , untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 .

Tabel 1 Jadwal Belajar Kesetaraan Paket A dan *Homescholling* di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

No	Hari	Jadwal pelajaran	Jam
1	Senin	Matematika	08.00-09.30
		Bahasa Inggris	09.30-10.30
		Istirahat	10.30-10.45
		Bahasa Indonesia	10.45-12.00
2	Selasa	Bahasa Indonesia	08.00-09.30
		Ppkn	09.30-10.30
		Istirahat	10.30-10.45
		Matematika	10.45-12.00
3	Rabu	IPA	08.00-09.30
		IPS	09.30-10.30
		Istirahat	10.30-10.45
		Bahasa indonesia	10.45-12.00
4	Kamis	Penjas	08.00-0.30
		Seni budaya	09.30-10.30
		Istirahat	10.30-10.45
		Komputer	10.45-12.00
5	Jum'at	Agama	08.00-09.30
		Istirahat	09.30-10.00
		Matematika	10.00-11.30

Sumber: Daftar Pelajaran PKBM Bina Kreasi Kota Pekanbaru TA 2018/2019

Penerapan disiplin tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru didukung dengan data hasil analisis dokumen, rekapitulasi hasil observasi dan kesimpulan hasil wawancara dengan informan-informan terkait pekerjaan yang dilakukannya. Data yang akan disajikan berdasarkan yang peneliti temui dilokasi penelitian sesuai dengan keterangan informan, melalui hasil observasi dan pedoman wawancara terhadap 4 orang informan tentang penerapan disiplin tutor di PKBM Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Data tersebut kemudian dihubungkan dengan teori yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan Penerapan Disiplin

Penerapan disiplin di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi diukur dengan satu indikator penerapan disiplin tutor yaitu penerapan disiplin, terdiri

dari sub indikator sebagai berikut (1) peraturan terdiri dari beberapa dimensi (a) jenis peraturan, (b) sasaran peraturan, (3) fungsi/tujuan peraturan. (2) hukuman terdiri dari beberapa dimensi (a) klarifikasi pelanggaran ringan, (b) klarifikasi pelanggaran sedang, (c) klarifikasi pelanggaran berat. (3) penghargaan terdiri dari beberapa dimensi yaitu: (a) sasaran penghargaan, (b) jenis penghargaan.

Berdasarkan hasil penelitian dari penyajian dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh hasil penelitian dari Penerapan Disiplin Tutor di PKBM Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru yaitu:

1) Peraturan

Peraturan merupakan pokok utama didalam disiplin. Peraturan sangat berfungsi membantu anak untuk menjadi manusia yang bermoral dan budi pekerti, peraturan bertujuan untuk membangun karakter dari warga belajar serta membentuk rasa saling menghargai antar sesama. Peraturan yang diterapkan di PKBM Bina kreasi bersifat fleksibel karena peraturan di nonformal lebih menekankan kepada karakteristik warga belajarnya, kecuali jam masuk dan pakaian yang telah ditentukan pada saat ujian berlangsung.

Penerapan disiplin di PKBM Bina Kreasi yang di terapkan tutor kepada warga belajar bersifat fleksibel dan tergantung kepada subjek dari peraturan tersebut, bagaimana dan seperti apa warga belajar yang ada di dalam suatu instansi. Peraturan dijalankan kepada setiap warga belajar akan tetapi peraturan yang di terapkan tidak seketat yang ada di dalam pendidikan formal, karena pendidikan nonformal lebih bersifat fleksibel dan tidak mengikat. Peraturan yang diterapkan dijadikan panduan oleh tutor untuk mendidik dan mengatur warga belajar, dengan demikian warga belajar bisa menjangkau kehidupan di dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa peraturan adalah ketentuan yang mengikat kelompok masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan kendali tingkah laku yang sesuai dan diterima, setiap warga masyarakat harus menaati aturan yang berlaku, atau ukuran dan kaidah yang dipakai sebagai tolak ukur untuk menilai atau membandingkan sesuatu.

2) Hukuman

Menurut Hurlock (1978: 86), hukuman berasal dari kata kerja latin, *punipure* yang berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena sesuatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Penerapan hukuman di PKBM Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru sudah terlihat, akan tetapi hukuman yang dijalankan di PKBM ini hanyalah hukuman berupa teguran dan pencerahan dari apa yang telah di lakukan oleh warga belajar. Warga belajar tidak di berikan hukuman berupa hormat ke bendera dan sebagainya akan tetapi hukuman yang paling berat dilakukan di PKBM Bina Kreasi adalah pemanggilan orangtua dari warga belajar. Tutor akan mencari dan meneliti bagaimana dan apa penyebab warga belajar melanggar aturan yang telah di berikan serta mencari solusi untuk warga belajar agar tidak melanggar peraturan yang telah ada.

Hukuman yang diberikan kepada warga belajar bersifat fleksibel karena keadaan dari subjek itu sendiri, biasanya hukuman yang di berikan kepada warga belajar hanya berupa teguran dan pencerahan agar warga belajar bisa belajar dari kesalahan yang telah di lakukannya. Hukuman yang diberikan juga bermanfaat untuk warga belajar lain dalam hal kedisiplinan baik itu kedisiplinan waktu dan lain sebagainya, serta

memberikan motivasi untuk warga belajar agar lebih giat dan lebih disiplin lagi dalam segala hal.

3) Penghargaan

Menurut Hurlock (1976: 90) penghargaan merupakan setiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik, penghargaan tidak perlu berupa materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman, atau tepukan di punggung. Penghargaan mempunyai dua peranan penting di dalam mengajar anak berperilaku sesuai dengan di setujui masyarakat, pertama penghargaan mempunyai nilai mendidik, kedua penghargaan sebagai motivasi. Penghargaan yang paling sering digunakan di PKBM ini yaitu berupa pujian kepada para warga belajar yang memiliki disiplin yang tinggi. Serta akan di berikan penghargaan lain berupa sertifikat pada saat penerimaan rapor yang mana sertifikat ini bersifat menyeluruh sesuai dengan kemampuan dan kreatifitas daei warga belajar. Penghargaan sertifikat tidak hanya di berikan kepada warga belajar yang disiplin dan menonjol di bidang akademik saja, akan tetapi juga didalam segala hal, karena di PKBM Bina Kreasi memakai kurikulum *multipleintelegen* dimana setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dengan kemampuan yang dimilikinya maka pihak PKBM memberikan penghargaan.

4) Konsistensi

Pokok disiplin ialah konsistensi. Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Ia tidak sama dengan ketetapan, yang berarti tidak adanya perubahan. Sebaliknya, artinya ialah suatu kecenderungan menuju keamanan. Konsisten harus menjadi ciri semua aspek disiplin. Harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam cara peraturan ini diajarkan dan dipaksakan, dalam hukuman yang diberikan kepada mereka yang tidak menyesuaikan pada standar, dan dalam penghargaan bagi mereka yang menyesuaikan. Fungsi konsistensi di dalam disiplin adalah yang pertama mempunyai nilai mendidik yang besar. Bila peraturannya konsisten, ia memacu proses belajar. Ini disebabkan karena nilai pendorongnya. Kedua konsistensi mempunyai motivasi yang kuat. Ketiga konsistensi mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan disiplin tutor di PKBM Bina Kreasi kecamatan Tenayan raya Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Peraturan yang diterapkan di PKBM Bina Kreasi Kota Pekanbaru adalah peraturan tentang jam masuk, jam istirahat, dan jam pulang serta peraturan dalam berpakaian di saat ujian berlangsung. Jam masuk di PKBM ini adalah jam 07.30 dimana pembelajaran di dahului dengan membaca AL-Qur'an dan Iqroq bagi yang beragama muslim, mengaji ini di alokasikan waktu sebanyak 30 menit. Jam 08.00 pelajaran di mulai hingga jam istirahat jam 10.30 hingga jam 11.45, yang mana waktu istirahat digunakan untuk makan bekal yang sudah di bawa oleh warga

belajar dari rumah. Sedangkan peraturan berpakaian diwajibkan ketika ujian berlangsung, baik itu ujian MID semester maupun ujian akhir semester, pakaian tersebut harus seragam berupa baju hitam putih untuk anak paket kesetaraan maupun anak *Homeschooling*.

Peraturan yang di buat di PKBM Bina Kreasi ini sudah mulai dijalankan walaupun pelaksanaan peraturannya tidak seketat yang ada di pendidikan dan lembaga formal, karena pada PKBM memiliki sebuah kefleksibelan sebagaimana yang ada di pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal tidak terikat umur, waktu dan tempat. Peraturan yang diterapkan di PKBM ini masih bisa ditoleransi kepada warga belajar dan tutor, karena peraturan yang berlaku bersifat fleksibel dan tidak terlalu mengekang warga belajar. Apabila warga belajar mencapai sesuatu, baik itu bersifat akademis maupun nonakademis maka warga belajar akan diberikan penghargaan, penghargaan biasanya berupa pujian dan berupa sertifikat penghargaan yang diberikan kepada warga belajar. Biasanya warga belajar akan diberikan reward berupa sertifikat pada saat pembagian rapor dan pada saat hari-hari besar nasional, seperti hari Guru dll. Tutor akan mengadakan perlombaan yang akan di ikuti oleh seluruh warga belajar yang ada di PKBM, semua peserta akan diberikan penghargaan dan hadiah. Penghargaan bukan hanya diberikan kepada yang mendapatkan juara saja, karena di dalam PKBM Bina Kreasi dan PKBM pada umumnya memakai kurikulum *multipleintelegen* yang mana setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda, jadi setiap anak memiliki keunikan dan kemampuan yang berbeda tersebut, maka pihak PKBM akan memberikan penghargaan kepada setiap anak.

2. Jika warga belajar melanggar peraturan atau tata tertib yang sudah dilaksanakan maka warga belajar akan di berikan sanksi berupa teguran, teguran yang digunakan oleh tutor biasanya teguran yang bersifat membangun dan meningkatkan motivasi warga belajar agar tidak mengulangi lagi kesalahan dan pelanggaran yang dilakukannya, hukuman yang paling berat diberikan kepada warga belajar berupa hormat kepada bendera selama beberapa menit, dan apabila warga belajar masih saja melanggar tata tertib maka akan dipanggil orangtua untuk mendiskusikan, apa penyebab warga belajar selalu melanggar tattertib. Biasanya tutor atau atasan di PKBM ini sangat jarang jika memanggil orangtua warga belajar.
3. Mendisiplinkan anak yang berkebutuhan khusus s dan anak normal sudah tentu agak berbeda, tetapi pelaksanaan hukuman jika warga belajar melakukan kesalahan tetap sama yaitu dengan cara ditegur dan di nasehati. Akan tetapi untuk mendisiplinkan anak yang berkebutuhan khusus, seorang tutor harus mengetahui kunci dan karakter dari warga belajarnya. Tutor harus memahami apa kunci belajar dari warga belajar tersebut, sebagai contoh anak yang hiper aktif, ketika beberapa menit belajar dia merengek untuk meminta makan, akan tetapi seorang tutor harus berpandai-pandai dalam menyikapi keinginannya yaitu menanggihkan makan apabila warga belajar tidak dapat menyelesaikan tugas sebelum jam istirahat berlangsung. Jadi intinya adalah seorang tutor harus mengetahui kelemahan dan kunci dari warga belajar yang berkebutuhan khusus, serta menanamkan nilai-nilai moral pada setiap teguran yang diberikan.

4. Konsistensi harus dilakukan dengan pembiasaan yang baik kepada anak didik agar anak terbiasa melakukan kedisiplinan. Setelah anak biasa melakukan kedisiplinan maka anak akan merasa dengan sendirinya bahwa disiplin itu penting untuk dirinya, dan tanpa paksaan dari warga belajar ataupun tutor lagi. Kebiasaan juga dapat di dorong dari keluarga di rumah, semakin anak didik disiplin di rumah maka dia juga akan menyadari bahwa disiplin itu penting.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar kiranya dapat bermanfaat atau menjadi suatu bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan penerapan disiplin di PKBM Bina Kreasi.

1. Kepada penyelenggara penerapan disiplin di PKBM Bina Kreasi yaitu tutor untuk menerapkan disiplin yang konsisten kepada seluruh warga belajar, dan memberikan sanksi yang tegas kepada warga belajar yang tidak dapat mengikuti aturan PKBM yang telah berlaku.
2. Kepada orangtua warga belajar disarankan untuk lebih memperhatikan sikap dan tingkah laku anak, agar anak tetap taat dan patuh kepada ajaran agama, dan disiplin di PKBM tentunya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk penelitian lebih mendalam mengenai penerapan disiplin tutor di PKBM Bina Kreasi agar disiplin yang di terapkan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rohani. 1991. *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Arisca Octarina. 2013. Pengaruh Etos Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sarolangun. *Jurnal pendidikan* 1(1): 6. FEKON Universitas Andalas. Padang

Clemes Haris. 2001. *Mengajarkan disiplin kepada anak*. Jakarta: Mitra Utama

Dendy Sugono. 2008. *Kamus besar bahasa indonesia edisi ke empat*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama

Depdikbud. 2002. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai bahasa

- Depdikbud. 2005. *Undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*. Jakarta: Depdikbud
- Femmy Silaswaty Faried. 2017. Optimalisasi Perlindungan Anak Melalui Penetapan Hukum Kebiri. *Jurnal serambi hukum* 11(1): 41. Universitas Batik Surakarta. Surakarta
- Roestiyah. 1986. *Unsur pelaksanaan strategi belajar mengajar teknik penyajian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rosma Elly. 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil belajar siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal pesona dasar* 3(4): 43. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Banda Aceh
- Samosir, Chaerudin. 2006. *Buku saku tutor paket kesetaraan*. Medan: BP-PLSP
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryono yoyon. Sumarno. 2011. *Pembelajaran kewirusahaan masyarakat*. Yogyakarta. Aditya Media
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang. 1980. *Pengantar dasar-dasar kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Tulus Tu'u. 2008. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo
- Wahab Sholihin. 1990. *Pengantar Analisis kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta